

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DI BEI**

SKRIPSI

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ROSA SEFTIANI

NIM: 105731103218

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	08-09-2022
Nama Buku	-
Judul Buku	1 EXP
Marga	Sumb. Alumni
Kota	-
No. Klasifikasi	R / 0495 / AKT / 22 c11
	ROS
	P

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DI BEI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ROSA SEFTIANI
NIM: 105731103218

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”

(Rosa Seftiani)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur atas ilmu yang Allah SWT berikan kepadaku Karya sederhana ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan, Do'a, Cinta, dan Kasih sayang berlimpah budi dan jasa kalian tiada pernah terbalaskan Serta keluarga atas segala bentuk supportnya serta orang-orang baik yang mencintai dan menyangiku

PESAN DAN KESAN

Sukses adalah sebuah perjalanan dan kuliah adalah sebuah tahapan dalam perjalanan itu. Jangan berhenti, terus berjalan. Saat ini adalah sebuah awal dari kehidupan baru kita selanjutnya. Karena tidak semua orang beruntung untuk dapat menuliskan kesan dan pesan mereka dalam buku ini.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi di BEI
Nama Mahasiswa : **Rosa Seftiani**
No. Stambuk/NIM : 10573110328
Program Studi : **Akuntansi**
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Dr Muryani Aرسال, SE., MM., Ak CA
NIDN. 0016116503

Pembimbing II

Asriani Hasan, SE., M.Sc
NIDN. 0916028902

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Rosa Seftiani, NIM: 105731103218 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0013/SK-Y/62201/091004, Pada tanggal 15 Muharram 1444 H/ 13 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(WDI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.Ak.CA (.....)
2. Mukminati Ridwan, SE.,M.Si (.....)
3. Nurul Fuada, S.ST.,M.Si (.....)
4. Asriani Hasan, SE.,M.Sc (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si

NBM. 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rosa Seftiani**

Stambuk : 105731103218

Jurusan : **Akuntansi**

Dengan judul : Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



Rosa Seftiani
NIM. 105731103218

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosa Seftiani
NIM : 105731103218
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi di BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Rosa Seftiani
NIM: 105731103218

ABSTRAK

Rosa Seftiani. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muryani Arsal dan Asriani Hasan.

Tujuan penelitian dalam penelitian yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen serta untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan mampu memoderisasi hubungan antara rasio keuangan dengan kebijakan dividen. Sampel penelitian diambil dari data laporan keuangan PT. Budi Starch & Sweetener. Tbk kemudian PT. Garudafood Putra Putri Jaya. Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang meliputi semua data yang diperoleh dari laporan keuangan pada setiap perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, nilai pasar, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan, rasio leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderisasi hubungan terhadap rasio keuangan antar kebijakan dividen.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

Rosa Seftiani. 2022. Effect of Financial Ratios on Dividend Policy with Firm Size as Moderating Variable. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Muryani Arsal and Asriani Hasan.

The research objectives in this study are to examine and analyze the effect of financial ratios on dividend policy and to test and analyze firm size capable of moderating the relationship between financial ratios and dividend policy. The research sample was taken from the financial report data of PT. Budi Starch & Sweetener. Tbk then PT. Garudafood Putra Putri Jaya. Tbk and PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data in this study uses quantitative methods which include all data obtained from the financial statements of each manufacturing company in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used by the researcher in this research is the documentation technique. The instruments used in this study consist of profitability ratios, liquidity, leverage, market value, dividend policy and firm size. The results of the study show that the ratio of profitability, liquidity, leverage and market value has no significant effect on dividend policy and firm size is not able to moderate the relationship to financial ratios between dividend policies.

Keywords: Financial Ratios, Dividend Policy, Firm Size

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SWA beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi di BEI**”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku tersayang Ayahanda Marzuki dan Ibunda Dahniar yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Demikian adinda Rosa Seftiani, terima kasih atas do'a dan dukungannya yang tulus dan ikhlas hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis

mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr Muryani Arsal.,SE.,MM.,Ak CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Asriani Hasan, SE.,M.Sc selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, Motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Agustus 2022

Rosa Seftiani

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II PENDAHULUAN	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. <i>Signalling Teori</i>	9
2. Rasio Keuangan	10
3. Deviden	13
4. Kebijakan Deviden	14
5. Ukuran Perusahaan	17
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28

C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Populasi dan Ampel.....	29
E. Metode Pengumpulan Data	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	34
G. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	39
1. Bursa Efek Indonesia	39
2. Profil PT Budi Starch dan Sweetener Tbk.....	40
3. Profil PT Garuda Food Group Tbk.....	41
4. Profil PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.....	42
B. Hasil Penelitian	43
1. Penyajian Data.....	44
2. Analisis Statistik Deskriptif	45
3. Pengujian Data	47
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2020	31
3.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2020	32
3.3 Daftar Definisi Variabel Penelitian.....	33
3.4 Kriteria Pengujian <i>Durbin Watson</i>	35
3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	37
4.1 Hasil Rasio Keuangan Perusahaan Tahun 2017-2020	45
4.2 Output SPSS Statistik Deskriptif	45
4.4 Hasil Output SPSS Uji Normalitas	47
4.5 Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas.....	49
4.6 Hasil Output SPSS Uji Autokorelasi.....	51
4.7 Hasil Output SPSS Regresi Linier Berganda.....	51
4.8 Hasil Output SPSS Model Summary.....	53
4.9 Hasil Output SPSS Uji T	53
4.10 Hasil Output Uji Regresi Moderasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	24
Gambar 4.1	Output Grafik Kurva Normal P-P Plot.....	48
Gambar 4.2	Output Uji Normalitas dengan Histogram.....	48
Gambar 4.3	Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran I Ouput SPSS	67
Lampiran II T Tabel	71
Lampiran III F Tabel	73
Lampiran IV Hasil Olah Data	76
Lampiran V Data Laporan Keuangan	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi dimasa sekarang, perusahaan pada sektor makanan dan minuman dituntut untuk mampu bersaing dan terus berinovasi dalam menciptakan produk yang berkualitas dan mampu bersaing secara global. Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat, dimana potensi pada makanan dan minuman di Indonesia sendiri memiliki pontensi yang sangat besar. Pengusaha banyak bermunculan dan kebutuhan akan modal juga penting untuk dipertimbangkan dalam mendirikan, mengembangkan, dan mengelola usaha. Perkembangan ini menuntut modal yang memadai dalam melakukan proses operasional suatu perusahaan maupun ekspansi yang akan dilakukan di masa depan.

Perusahaan di sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang banyak diminati oleh para investor. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) selama 5 tahun terakhir dimulai dari (2015 - Triwulan I/2020) sektor manufaktur mecapai Rp1.348,9 triliun. Sektor utama yang paling diminati dan menjanjikan adalah industri makanan yang investasinya sebesar Rp293,8 triliun atau setara dengan 21,7% dari total investasi. Jumlah ini menandakan bahwa sektor makanan dan minuman akan berkembang pesat pada setiap tahunnya. (Suwiknyo, 2020)

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah emiten semakin banyak sehingga banyak transaksi saham yang terjadi. Dibandingkan dengan

pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh *return* yang maksimal, banyak investor berharap mendapatkan respon yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi (*Return*), dividen merupakan faktor- faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi di perusahaan.

Perusahaan seringkali dihadapkan pada permasalahan penentuan kebijakan dividen dan pembayaran dividen, apakah manajemen akan memutuskan untuk membagikan labanya atau akan ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada investor secara proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki. Dividen merupakan salah satu hal yang berpengaruh positif terhadap harga saham suatu perusahaan karena semakin banyak dividen yang anda bayarkan, maka semakin tinggi pula harga saham yang anda peroleh dari perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen pada dasarnya untuk menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan mana yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan. Laba ditahan merupakan sumber pendanaan perusahaan yang digunakan untuk pembayaran dividen dan kegiatan investasi. Semakin tinggi laba yang ditahan maka akan semakin sedikit dividen yang dibayarkan dan sebaliknya, semakin besar dividen yang dibagikan akan mengakibatkan kekurangan pendanaan perusahaan untuk keperluan investasi. Indikator dalam kebijakan dividen yaitu *Dividen Payout Ratio* dan *Dividend Yield*. Dalam penelitian ini, dividen payout ratio menjadi indikator dalam penelitian ini dikarenakan *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio keuangan yang sering digunakan para investor untuk mengetahui hasil

dari investasi serta penggunaannya lebih sederhana dibandingkan dengan *Dividend Yield*.

Namun disisi lain, perusahaan juga menginginkan dana tersebut untuk pertumbuhan kelangsungan usaha untuk terus dapat beroperasi dan mensejahterakan pemilikinya. Ukuran perusahaan menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar dinilai memiliki masa depan yang lebih baik dan lebih pasti dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar akan lebih mudah diakses oleh pemegang saham. Mudahnya akses informasi dan jumlah kekayaan perusahaan yang lebih besar dapat memberikan nilai positif bagi pemegang saham karena masa depannya dianggap lebih stabil dan aman untuk menginvestasikan dananya.

Perusahaan dengan ukuran besar dinilai memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi dan perusahaan dengan ukuran besar mempunyai lebih banyak sumberdaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yunita, 2015).

Peningkatan persaingan bisnis di Indonesia, membuat setiap perusahaan berlomba-lomba dalam berinovasi dan menentukan strategi bisnis (Prapaska, 2013). Perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan yang ada di Indonesia, perusahaan maufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi, sehingga siap untuk di konsumsi masyarakat (Kusumadilaga, 2010). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berkaitan

langsung dengan kehidupan masyarakat sehingga perusahaan manufaktur ini semakin banyak berkembang di Indonesia

Penelitian ini akan membahas faktor finansial yang diukur sebagai unsur-unsur kinerja keuangan perusahaan. Faktor finansial secara umum meliputi proses pertumbuhan laba, biaya modal, profitabilitas, kebutuhan pendanaan perusahaan, likuiditas, kemampuan meminjam, kebutuhan pelunasan hutang, serta tingkat ekspansi aktiva (Ariyanti, 2014).

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti tentang pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Hasil penelitian (Ulfa, Wijaya & Ubaidillah, 2020) menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan likuiditas, kebijakan hutang, *Fee Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. dengan analisis mra, ukuran perusahaan memperlemah profitabilitas, likuiditas, dan *Fee Cash Flow* terhadap kebijakan dividen. Sedangkan ukuran perusahaan memperkuat kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen.

Penelitian (Prayogo, Wijaya, Handayani, & Maretia, 2021) menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen dan hasil dari pengujian regresi moderasi menunjukkan hanya variabel profitabilitas yang mampu mempengaruhi kebijakan dividen dengan variabel ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.

Penelitian (Akbar & Fahmi, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan

dividen, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Aryani dan Fitria, 2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa leverage, likuiditas dan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian (Darmawati and Dillak, 2018) menunjukkan hasil penelitian secara simultan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ration*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Begitu pentingnya kebijakan dividen terhadap banyak pihak, sehingga berdasarkan informasi keuangan yang diumumkan oleh perusahaan perlu diidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen tersebut. Dalam penelitian ini rasio keuangan digunakan sebagai alat ukur pengaruh terhadap kebijakan dividen. Rasio keuangan yang digunakan seperti profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, likuiditas diukur dengan *Cash Ratio (CR)*, leverage diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, nilai pasar diukur dengan *Price Earning Ratio (PER)* serta rasio umum lainnya yaitu ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil penelitian yang mendapatkan adanya pengaruh terhadap faktor-faktor yang telah diuraikan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengenai masalah dalam pembagian dividen, dengan metode rasio keuangan dan ukuran perusahaan sebagai alat memoderisasi antara rasio keuangan dengan kebijakan dividen. Sehubungan dengan hal ini maka penulis memilih judul penelitian **"Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi di BEI"**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, adapun masalah yang akan nantinya dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah rasio nilai pasar berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara rasio keuangan dengan kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap kebijakan dividen dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio leverage terhadap kebijakan dividen dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio nilai pasar terhadap kebijakan dividen dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan mampu memoderisasi hubungan antara rasio keuangan dengan kebijakan dividen dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Secara akademik, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menambah wawasan pemikiran terhadap pengaruh rasio keuangan untuk memoderisasi ukuran perusahaan dalam kebijakan dividen.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang dibayarkan.
3. Sebagai peningkatan pemahaman dan menambah wawasan kepada peneliti dalam bidang keuangan khususnya analisis rasio keuangan dalam kaitannya dengan kebijakan dividen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Signalling Theory*

Signalling Theory menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Sinyal yang baik akan direspon dengan baik oleh pihak lain. Teori ini menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan (Butarbutar, 2011 dalam Elmawati, 2014). Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Laba merupakan sinyal yang disampaikan oleh manajer ke pasar, jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, maka manajer ingin mengkomunikasikan kepada investor, dimana investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut dan menilai perusahaan lebih tinggi.

Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*Agen*) disampaikan kepada pemilik (*Principal*). Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan. Jika ingin memberikan sinyal yang positif berupa laporan keuangan yang baik kepada pihak eksternal, maka perusahaan dapat memberikan informasi-informasi mengenai rasio-rasio keuangan. Dorongan dalam memberikan sinyal timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, pihak luar dari perusahaan lebih sedikit mengetahui informasi tentang kinerja keuangan sebenarnya, tapi akan mendapat manfaat dari informasi itu. *Signalling Theory* menyatakan pilihan strategis perusahaan terutama mengungkapkan kinerja yang positif untuk mengungkapkan kualitas mereka, dan akan langsung mengungkapkannya jika perusahaan memandang sebagai hal menguntungkan.

2. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan bertujuan untuk menganalisa kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Menurut menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam

laporan keuangan. Sedangkan menurut (Harahap 2010) bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang akan digunakan yaitu :

a. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan aset dan pasiva dalam suatu periode. Profitabilitas dapat digunakan sebagai informasi bagi pemegang saham untuk melihat keuntungan yang benar-benar diterima dalam bentuk dividen. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA). ROA (*Return on Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada.

Rumus *Return on Asset* :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Cash Ratio* (CR). *Cash Ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*Current Liability*) melalui sejumlah kas (setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi cash ratio menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya.

Rumus *Cash Ratio* :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$$

c. Rasio Leverage

Rasio leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan jatuh tempo lebih dari setahun. Dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan berapa besar utang atau kewajiban perusahaan dibandingkan dengan modalnya. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan dari modal yang didapatkan yang

digunakan untuk membayar hutang. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian dividen. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah.

Rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

d. Rasio Nilai Pasar

Nilai pasar merupakan rasio yang memberikan petunjuk kepada investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai pasar diukur dengan *Price Earning Ratio (PER)*. Menurut Tandellilin (2010) PER adalah rasio yang menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan. PER digunakan untuk mengetahui kesediaan investor untuk membayar tiap rupiah lembar saham dari laba yang dilaporkan. *Price Earning Ratio (PER)* digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Rumus *Price Earning Ratio* :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Lembar Saham}}$$

3. Dividen

Setiap perusahaan akan memperoleh pendapatan (*Income*). Pendapatan yang dihasilkan akan diinvestasikan ke dalam bentuk operating

asset, diinvestasikan dalam bentuk sekuritas dan digunakan untuk melunasi utang serta didistribusikan kepada pemegang saham. Pendapatan yang didistribusikan kepada pemegang saham merupakan dividen.

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen dinyatakan oleh resolusi dewan direksi korporasi setiap triwulan, dan jumlahnya diumumkan atas dasar basis per lembar saham. Menurut (Pratt, 2011) bahwa dividen yaitu distribusi uang tunai, saham, atau properti kepada para pemegang saham suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Laopodis 2020) dividen adalah pembayaran tunai yang dilakukan perseroan kepada para pemegang saham. Dividen tersebut mempresentasikan pemegang saham terhadap penerimaan langsung ataupun tidak langsung atas investasi mereka pada perusahaan.

Menurut (Warsono 2003) bahwa dividen merupakan bagian dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa (*Earning Available For Common Stockholder*) yang dibagikan kepada para pemegang saham. Menurut (Hanafi, 2004) mengemukakan bahwa dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping capital gain. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dari keuntungan dari laba perusahaan.

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan yang digunakan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen berhubungan dengan

penentuan besarnya dividend payout ratio, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) adalah dividen tunai tahunan yang dibagi dengan laba tahunan atau dividen per lembar saham dibagi dengan laba per saham (Harahap 2010).

Menurut (Warsono 2003) bahwa Indikator untuk mengukur kebijakan dividen yang secara luas digunakan ada dua macam, yaitu:

a. Hasil dividen (*Dividend Yield*)

Dividend Yield adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. *Dividend Yield* menyediakan suatu ukuran komponen pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. Beberapa investor menggunakan *Dividend Yield* sebagai suatu ukuran risiko dan sebagai suatu penyaring investasi, yaitu mereka akan berusaha menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan *dividend yield* yang tinggi.

b. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*)

DPR merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa. DPR banyak digunakan dalam penilaian sebagai cara pengestimasi dividen untuk periode yang akan datang, sedangkan kebanyakan analis mengestimasi pertumbuhan dengan menggunakan laba ditahan lebih baik daripada dividen.

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen yang akan digunakan yaitu *Dividen Payout Ratio* karena *Dividen Payout Ratio* ini merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang

didapatkan. Adapun rumus dari *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} = \text{kali}$$

Menurut Nidar (2016) bahwa secara teori, terdapat 3 kebijakan dividen, yaitu:

a. Dividen tidak relevan dari Modigliani dan Miller

Nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR, tapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan kelas risiko perusahaan. Jadi, menurutnya, dividen adalah tidak relevan.

b. Teori *The Bird in the Hand*

Teori yang mendukung bahwa ada hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan antara lain yaitu teori Gordon dan Lintner menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika DPR rendah, karena investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*. Menurut mereka, investor memandang dividen *yield* lebih pasti dibandingkan dengan *Capital Gains Yield*.

c. Teori perbedaan pajak

Terdapat tiga alasan yang berhubungan dengan pajak dan berpendapat bahwa pembagian dividen yang rendah mungkin lebih disukai oleh investor dari pada yang tinggi, yaitu:

- 1) Dibandingkan dengan tarif pajak penghasilan investasi, tarif pajak penghasilan dividen lebih tinggi, yang meningkatkan kemungkinan perusahaan menahan dan menginvestasikan kembali keuntungan

investor dengan kekayaan bersih tinggi yang memiliki saham paling banyak dan menerima dividen paling banyak.

- 2) Karena pengaruh nilai dari waktu ke waktu, tidak ada pajak penghasilan yang dibayarkan sebelum saham dijual.
- 3) Jika saham tersebut dimiliki oleh seseorang sampai kematiannya, sama sekali tidak perlu membayar pajak *capital gain*. Ahli waris yang menerima saham dapat menggunakan nilai saham pada tanggal kematian sebagai dasar biaya, sehingga menghindari pajak *capital gain*.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan suatu variable yang dipertimbangkan dalam mencari nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ialah cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen didalam menentukan sebuah pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan tersebut dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Menurut (Nurminda, Isynuwardhana, and Nurbaiti 2017) bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Kemudian menurut (Aryani and Fitria 2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi.

Menurut (Farinha 2002) bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan yaitu sebagai berikut 1) Penentuan struktur modal perusahaan. 2) Keputusan dividen. 3) Keputusan investasi. Pengukuran ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketetapan waktu. Berikut adalah pengukuran ukuran perusahaan :

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} \times \text{Total Assets}$$

Keterangan:

Firm Size : Ukuran perusahaan

Ln : Logaritma natural

Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran atau variable yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal, tingkat perusahaan dan lain-lain. Adapun

ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan yaitu:

- a. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan.
- b. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c. Total utang, merupakan jumlah utang perusahaan pada periode tertentu.
- d. Total asset, merupakan keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, ukuran perusahaan sebagai faktor untuk menentukan keputusan dividen pada setiap perusahaan dan ukuran perusahaan menggunakan suatu ukuran dan skala dalam menggambarkan besar kecilnya dengan menentukan nilai pasar, total penjualan, total pendapatan dan lai-lainnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya, bagian penelitian tersebut yang dapat digunakan sebagai sumber masalah.

Adapun daftar penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rimky Mandala Putra Simanjuntak, Ade Fatma Lubis, Rina Bukit	Pengaruh Rasio Keuangan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara

	(2018)			rasio keuangan terhadap kebijakan dividen
2	Maria Ulfa, Anggita Langgeng Wijaya, Moh. Ubaidillah (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, <i>Fee Cash Flow</i> terhadap kebijakan Deviden dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel moderasi.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden sedangkan likuiditas, kebijakan hutang, <i>Fee Cash Flow</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Dengan analisis MRA, ukuran perusahaan memperlemah profitabilitas, likuiditas, dan <i>Fee Cash Flow</i> terhadap kebijakan deviden. sedangkan ukuran perusahaan memperkuat kebijakan hutang terhadap kebijakan deviden.
3	Samira Anggraeini, Krisnando (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Deviden Payout Ratio</i>	Kuantitatif	Hasil penelitiannya: 1. <i>Return on Assets</i> berpengaruh terhadap <i>Deviden Payout Ratio</i> 2. <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Deviden Payout Ratio</i> 3. <i>Deb to Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Deviden Payout</i>

				<p><i>Ratio</i></p> <p>4. <i>Sales Growth</i> berpengaruh positif terhadap <i>Deviden Payout Ratio</i>.</p>
4	Sinta Cahyanti (2018)	Pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan laba terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI	Kuantitatif	Hasil analisisnya menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas dan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, pertumbuhan laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
5	Febriana Kusumaningtyas, Riana R Dewi, Yuli Chomsatu (2019)	Pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden	Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>Return on Assets (ROA)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Deviden Payout Ratio (DPR)</i> , <i>Growth</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Deviden Payout Ratio (DPR)</i> sedangkan <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Deviden</i>

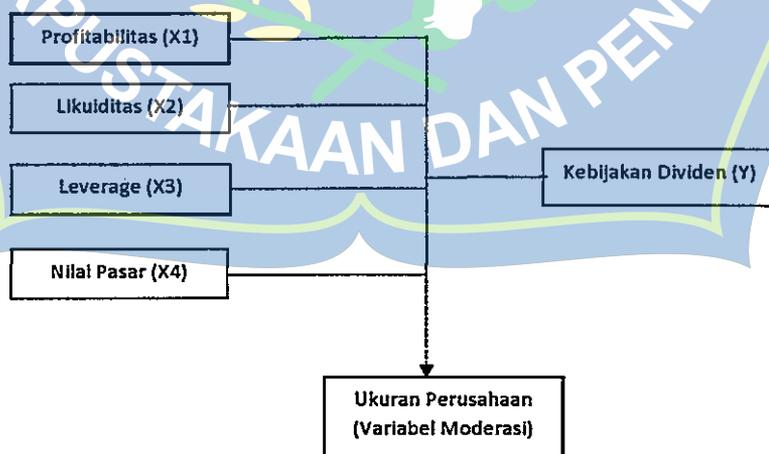
6	Given Mokoginta, Julie Sondakh, Winston Pontoh (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Kuantitatif	<i>Payout Ratio</i> (DPR). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> sedangkan <i>Return on Equity</i> berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
7	Enny Prayogo, I Nyoman Agus Wijaya, Rini Handayani, Stella Maretia (2021)	Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi	Kuantitatif	Hasil penelitian didapatkan bahwa secara parsial, hanya variabel solvabilitas yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen dan hasil dari pengujian regresi moderasi menunjukkan hanya variabel profitabilitas yang mampu mempengaruhi kebijakan dividen dengan variabel ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.
8	Lativah ivan darmawati, vya juliana dillak (2018)	Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen	Kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , profitabilitas dan ukuran perusahaan

				berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
9	Zilvia Intan Aryani, Astri Fitria (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> , likuiditas, profitabilitas dan ukuran Perusahaan Terhadap kebijakan dividen	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
10	Firlana Akbar, Irham Fahmi (2019)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia		Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Ukuran

				perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model berupa konsep atau gambaran yang berbetuk diagram atau skema yang menghubungkan antar variabel bebas dan terikat. Kerangka pikir ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan empat variabel Independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, leverage dan nilai pasar kemudian variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Sedangkan variabel moderation adalah ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara parsial.

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara pada rumusan masalah. Karena masih dikatakan sementara, maka perlu dibuktikan dengan adanya data yang akan diuji yang telah dikumpulkan melalui penelitian dan akan ditinjau kembali dengan membuktikan apakah hasilnya mendukung atau berbeda. Berdasarkan dari uraian diatas maka hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut:

Besarnya pendapatan perusahaan menanda kan bahwa laba bersih yang didapat perusahaan juga tinggi. Tingginya profitabilitas perusahaan membuat perusahaan mempunyai banyak dana yang dapat digunakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Dalam penelitian (Cahyanti 2018) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat hipotesis :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas perusahaan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya termasuk membayar dividen. Penelitian yang dilakukan (Ulfa Wijaya and Ubaidillah, 2020) dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat hipotesis :

H₂ : Diduga rasio likuiditas dapat berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Leverage merupakan ukuran seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh hutang. Makin tinggi hutang akan berakibat semakin besar pendapatan yang digunakan untuk membayar beban hutang dan bunga. Keadaan tersebut akan berimbas pada penurunnya pembagian dividen tunai. Penelitian yang dilakukan (Aryani and Fitria 2020) menemukan adanya pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat hipotesis :

H₃ : Diduga rasio leverage dapat berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai perusahaan yang meningkat adalah hal yang diinginkan oleh para pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham pula. Penelitian yang dilakukan (Latifatul Khoiriyah, 2018) menunjukkan hasil nilai pasar berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat hipotesis :

H₄ : Diduga rasio nilai pasar dapat berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian (Simanjuntak, Lubis, and Bukit 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara rasio keuangan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat hipotesis :

H₅ : Diduga ukuran perusahaan mampu memoderisasi hubungan terhadap rasio keuangan antar kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian berupa data kuantitatif dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri.

Menurut (Sugiyono 2017) bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan informasi laporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman dengan mengakses situs www.idx.co.id. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari laporan keuangan yang di buat oleh suatu institusi baik berupa buku, jurnal dan lain-lain pada setiap perusahaan manufaktur disektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu mengumpulkan data dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data lainny yaitu data panel. Data panel merupakan suatu kombinasi dari data times series dan cross section. Data times series merupakan data yang disusun berdasarkan urutan waktu, misal data harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Data cross section merupakan data yang dikumpulkan pada waktu yang sama misalnya dari beberapa perusahaan.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang didalamnya terdapat obyek atau subyek yang mempunyai keunggulan dan mempunyai ciri khusus tersendiri yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan diperoleh kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020, sebagai berikut berikut:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Manufaktur
Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2020

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Akasha Wira Internasional	ADES
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk	AISA
3	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	PT. Bumi Teknokultura Unggul. Tbk	BTEK
5	PT. Budi Starch & Sweetener. Tbk	BUDI
6	PT. Campina Ice Cream. Tbk	CAMP
7	PT. Wilmar Cahaya Indonesia. Tbk	CEKA
8	PT. Sariguna Primatirta. Tbk	CLEO
9	PT. Delta Djakarta. Tbk	DLTA
10	PT Diamond Food. Tbk	DMND
11	PT. Sentra Food Indonesia. Tbk	FOOD
12	PT. Garudafood Putra Putri Jaya. Tbk	GOOD
13	PT. Buyung Poetra Sembada. Tbk	HOKI
14	PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk	ICBP
15	PT. Inti Agri Resources. Tbk	IIKP
16	PT. Era Mandira Cemerlang. Tbk	IKAN
17	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDF
18	PT. Mulia Boga Raya. Tbk	KEJU
19	PT. Magna Investama Mandiri. Tbk	MGNA
20	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	MLBI
21	PT. Mayora Indah. Tbk	MYOR
22	PT. Pratama Abadi Nusa Industri. Tbk	PANI
23	PT. Prima Cakrawala Abadi. Tbk	PCAR
24	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk	PSDN

25	PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk	ROTI
26	PT. Sekar Bumi. Tbk	SKBM
27	PT. Sekar Laut. Tbk	SKLT
28	PT. Siantar Top. Tbk	STTP
29	PT. Tunas Baru Lampung. Tbk	TBLA
30	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company. Tbk	ULTJ

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan atau kriteria dimana hanya perusahaan yang memenuhi syarat yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Masuk dalam kategori perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Konsisten menjadi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2017-2020
3. Menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2017-2020 yang dapat diakses melalui *website idx.co.id*
4. Setiap tahun melakukan pembagian dividen ke pemegang saham dari tahun 2017-2020

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2020

No	Kriteria Sampel Penelitian	Total
1	Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI	30
2	Konsisten menjadi Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman selama tahun 2017-2020	30
3	Menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2017-2020	25
4	Membagikan dividen selama tahun 2017-2020	3
Perusahaan Sampel		
5	Periode pengamatan tahun 2017-2020	4
Sampel Akhir Untuk Pengujian		72

Jadi sampel dalam penelitian ini terdiri tiga perusahaan yaitu PT. Budi Starch & Sweetener. Tbk kemudian PT. Garudafood Putra Putri Jaya. Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masing-masing ketiga perusahaan tersebut diperoleh data laporan keuangan tahunan. Jadi setiap perusahaan memiliki data keuangan sebanyak empat tahun (2017-2020) kemudian dikonversi kedalam enam variabel, maka ditemukan sampel penelitian sebanyak 72 sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan, pencatatan serta laporan

keuangan dari obek penelitian. Data mengenai laporan keuangan tersebut berasal situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs-situs yang diperlukan.

F. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang dikemukakan diatas yaitu "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi". Maka dari itu, variabel yang diteliti yaitu :

Tabel 3.3
Daftar Definisi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Profitabilitas (X1)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	<i>Return On Assets</i>
2	Likuiditas (X2)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	<i>Cash Ratio</i>
3	Leverage (X3)	Rasio leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan jatuh tempo lebih dari setahun	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
4	Nilai Pasar (X4)	Nilai pasar merupakan rasio yang memberikan petunjuk kepada investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek perusahaan di masa yang akan datang.	<i>Price Earning Ratio (PER)</i>
5	Kebijakan Deviden (Y)	Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.	<i>Deviden Payout Ratio (DPR)</i>
6	Ukuran Perusahaan (M)	Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan yang menghubungkan antara rasio keuangan dengan kebijakan dividen.	<i>Assets Perusahaan</i>

G. Metode Analisis data

Menurut (Sugiyono 2017) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari dokumentasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan yang berfungsi untuk memberikan gambaran data yang diteliti secara memadai.

2. Pengujian Data

a. Uji Normalitas

Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan adanya plot dan uji statistik. Dalam penelitian ini digunakan untuk uji plot menggunakan Q-Q Plot sedangkan analisis statistik dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan *Shapiro-Wilk* (S-W), data yang mendekati atau merupakan distribusi normal yang dapat dilihat dari :

- 1) Nilai signifikansi atau profitabilitas > 0.05 , maka data terdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi atau profitabilitas < 0.05 , maka data terdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya hubungan korelasi maka variabel bebas dapat dinyatakan adanya gejala multikorlinear. Dasar pengambilan sebuah keputusan, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai Tolerance (TOL) $< 0,1$ maka dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas dan begitupun sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali 2016). Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat grafik plot nilai prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dengan residunya (*SRESID*) dengan dasar analisisnya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu seperti titik-titik menyebar diatas atau dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *durbin watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi. Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik *durbin watson* :

Tabel 3.4 Kriteria Pengujian *Durbin Watson*

Durbin Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada autokorelasi
1,10 sampai 1,55	Tanpa kesimpulan
1,55 sampai 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 sampai 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada autokorelasi

Sumber : Umar (2013:182)

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dengan tujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2016). Persamaan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kebijakan Dividen

a = Koefisien Konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing X_i , $i = 1,2,3,4,5$

X_1 = Return On Asset (ROA)

X_2 = Cash Ratio (CR)

X_3 = Debt to Equity Ratio (DER)

X_4 = Price Earning Ratio (PER)

ε = error-terms (variabel gangguan/residual)

Selanjutnya diukur dengan koefisien korelasi adalah analisis besar atau kekuatan hubungan antara variable bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

Batas nilai (r)

- Nilai nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel X maka semakin besar variabel Y.
- Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar variabel Y atau sebaliknya semakin besar variabel X maka semakin kecil variabel Y.
- Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi r yang mengarah ke arah angka 0 maka garis semakin tidak lurus.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Korelasi (r)	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Selanjutnya diukur dengan menggunakan koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y). menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2016). Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1) H1 : $b_i = 0$ Artinya ROA, CR, DER, dan PER secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2) $H_a : b_i \neq 0$ Artinya ROA, CR, DER, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$ dengan $(\alpha/2)$ dan derajat kebebasan (Df) dimana K adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah observasi (sampel) pengujian hipotesis dilakukan dengan :

- 1) Jika t hitung $>$ t table dengan tingkat signifikansi nilai probabilitas $\alpha < 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika t hitung $<$ t table dengan tingkat signifikansi nilai probabilitas $\alpha > 0,05$ maka hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Sejarah Bursa Efek Indonesia Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau Jakarta Stock Exchange (JSX) adalah sebuah bursa saham di Jakarta, Indonesia. Bursa Efek Jakarta merupakan salah satu bursa tempat dimana orang memperjualbelikan efek di Indonesia. Pada 1 Desember 2007 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya melakukan penggabungan usaha yang secara efektif mulai beroperasi pada 1 Desember 2007 dengan nama baru Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Jakarta (BEJ) pertama kali berdiri pada zaman pemerintahan Hindia Belanda, kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia.

Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Setelah kemerdekaan Indonesia, pasar modal atau bursa efek kemudian dibentuk ulang melalui Undang-Undang Darurat No. 13 tahun 1951, dan selanjutnya dipertegas oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 tahun 1952. Selama dua dasawarsa kemudian BEJ mengalami

pasang surut yang ditandai pula oleh pemberhentian kegiatan sepanjang dekade 60-an dan awal 70-an. Pada tahun 1977, pemerintah Indonesia menghidupkan kembali BEJ dengan mencatatkan saham 13 perusahaan PMA. Namun demikian, baru sekitar dekade 80-an dan awal 90-an, BEJ benar-benar berkembang menjadi bursa efek seperti yang dikenal sekarang sebagai Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES), di mana Bursa Efek Surabaya melebur ke dalam Bursa Efek Jakarta.

2. Profil PT Budi Starch dan Sweetener Tbk

Budi Starch dan Sweetener Tbk (sebelumnya Budi Acid Jaya Tbk) (BUDI) didirikan 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Kantor pusat BUDI berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik BUDI di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya. Budi Starch & Sweetener Tbk tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi. Adapun pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Budi Starch & Sweetener Tbk, antara lain: PT Sungai Budi (25,03%) dan PT Budi Delta Swakarya (25,03%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BUDI terutama meliputi bidang manufaktur bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari ubi kayu, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produk pertanian lainnya dan industri lainnya khususnya industri plastik. Kegiatan utama Budi Starch & Sweetener bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, maltodextrin, sorbitol, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan

bahan-bahan kimia lainnya. Pada tanggal 31 Maret 1995, BUDI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BUDI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1995.

3. Profil PT Garuda Food Group Tbk

Garuda Food Group berawal dari PT. Tudung, didirikan di Pati Jawa Tengah pada tahun 1958 dan bergerak di bisnis tepung tapioka. Pada tahun 1979 PT. Tudung berubah nama menjadi PT. Tudung Putra Jaya (TPJ). Pendiri perusahaan adalah mendiang Darmo Putra, mantan pejuang yang memilih menekuni dunia usaha setelah bangsa Indonesia merdeka. GarudaFood adalah perusahaan makanan dan minuman di bawah kelompok usaha Tudung (Tudung Group). Selain GarudaFood, Tudung Group juga menaungi SNS Group (PT. Sinar Niaga Sejahtera) bergerak di bisnis distribusi logistic, PT. Bumi Mekar Tani (BMT) focus di bidang plantationas, PT. Nirmala Tirta Agung (NTA) bisnis air minum dalam kemasan kaleng bermek Prestine, dan Global Solution Institute (GSI) bergerak di bidang pelayanan jasa pelatihan, seminar, event organizer, dan konsultasi manajemen. Pada awal 1978 TPJ mulai menjual hasil produksi kacangnya dengan merk Kacang Garing Garuda yang belakangna dikenal dengan sebutan ringkas Kacang Garuda. Kacang Garuda memperoleh berbagai penghargaan sebagi berikut : Indonesian Costumer Satisfaction Awards (ICSA) kategori kacang bermek delapan kali berturut- turut (2000- 2007), Superbrands (2003), Top Brands For Kids (2004), Indonesian Best Brand

Award (IBBA, 2004- 2007), dan Top Brand (2007). Tatkala perekonomian nasional tengah dihantam krisis ekonomi, Desember 1997 GarudaFood mendirikan PT. GarudaFood Jaya yang memproduksi biskuit bermerk gery.

Pada tahun 2000 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sepakat menggabungkan TPJ, GarudaFood Putra Putri Jaya, dan GarudaFood Jaya dalam satu nama yaitu : PT. GarudaFood Putra Putri Jaya (GPPJ). Pada tahun 1998 GarudaFood mengakuisisi PT. Triteguh Manunggal Sejato (TRMS), produsen jelly dan meluncurkan produk jelly bermerk Okky dan Keffy. Prestasi Okky Jelly dibuktikan dari keberhasilan meraih Top Brand For Kids (TBK) Award 2004 untuk kategori Jelly. Di samping TBK, Okky Jelly juga berhasil meraih IBBA (2004- 2007) dari majalah marketing bekerja sama dengan Frontier. Pada akhir 2002 TRMS meluncurkan produk minuman Jelly bermerk Okky Jelly Drink sekaligus babak baru Garudafood masuk ke bisnis minuman (beverages). Keseriusan GarudaFood memasuki bisnis minuman juga semakin kentara dengan diluncurkannya Mountea yakni minuman the rasa buah. Mountea bahkan mencatat prestasi IBBA 2007 kategori minuman the dalam cup. Periode 2005- 2007 Gary saluut meraih Indonesia Best Brand Award (IBBA) dari MARS dan majalah SWA untuk kategori wafer stick.

4. Profil PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk

PT.Nippon Indosari Corpindo, Tbk berdiri pada tahun 1995. Pabrik pertama berlokasi di blok W, Kawasan industri Jababeka Cikarang, Untuk memenuhi permintaan kosumen yang terus meningkat, perseroan mengembangkan usahanya dengan mendirikan pabrik di Pasuruan Pada tahun 2005. Besarnya permintaan masyarakat atas produk sari roti membuat perusahaan kembali membangun pabrik ketiga pada tahun 2008 yang juga

berlokasi di kawasan industri Jababeka Cikarang. Kemudian disusul dengan pembangunan pabrik di Semarang, Medan dan Cikrang Barat pada tahun 2011, Perseroan membangun 2 pabrik baru yang berlokasi di Palembang dan Makasar. Perseroan secara resmi menjual saham di Bursa efek Indonesia dan menjual kepada publik pada tahun 2010. Pada tahun 2006 perseroan mendapatkan sertifikat HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) yaitu sertifikat jaminan keamanan pangan sebagai bukti komitmen perseroan dalam mengedepankan prinsip 3H (Halal, Healthy, Hygienic) Pada setiap produk Sari Roti. Selain itu, seluruh Produk Sari Roti telah terdaftar melalui Badan BPOM Indonesia dan memperoleh sertifikat Halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengumpulan data yang melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan, pencatatan serta laporan keuangan dari objek penelitian. Data mengenai laporan keuangan tersebut berasal situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs-situs yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka (laporan keuangan) masing-masing perusahaan. Penelitian ini terdiri atas *Rasio Return on Assets (X1)*, *Cash Ratio (X2)*, *Deb to Asset Ratio (X3)*, *Price to Earning Ratio (X4)*, *Deviden Payot Ratio (Y)* dan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (Total Aktiva) perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 indutstri yang bergerak di bidang perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2020. Sedangkan sampel

dalam penelitian ini terdiri tiga perusahaan yaitu PT. Budi Starch & Sweetener. Tbk kemudian PT. Garudafood Putra Putri Jaya. Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masing-masing ketiga perusahaan tersebut diperoleh data laporan keuangan tahunan. Jadi setiap perusahaan memiliki data keuangan sebanyak empat tahun (2017-2020) kemudian dikonversi kedalam enam variabel, maka ditemukan sampel penelitian sebanyak 72 sampel.

Alasan pemilihan ketiga industri tersebut karena perusahaan tersebut dapat memenuhi kriteria pengambil sampel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Konsisten menjadi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman selama tahun 2017-2020
3. Menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2017-2020.
4. Membagikan dividen selama tahun 2017-2020.

1. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi melalui dokumentasi laporan keuangan masing-masing perusahaan maka selanjutnya adalah menentukan nilai rasio keuangan terhadap Kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berikut hasil rasio *Return on Assets* (X1), *Cash Ratio* (X2), *Deb to Asset Ratio* (X3), *Price to Earning Ratio* (X4), *Dividen Payot Ratio* (Y) dan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (Total Aktiva) perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Rasio Keuangan Perusahaan
Tahun 2017-2020

Tahun	Tahun	ROA (%)	CR (%)	DER (%)	PER (Kali)	DPR (%)	Ukuran Perusahaan (LN)
PT. Budi Starch & Sweetener. Tbk	2017	2	7	146	10,30	25	7,99
	2018	1	6	177	8,99	36	8,13
	2019	2	3	91	7,57	35	8,01
	2020	2	6	124	7,13	40	7,99
PT. Garudafood Putra Putri Jaya. Tbk	2017	11	9	183	6,59	57	8,18
	2018	10	16	69	6,29	42	8,35
	2019	9	37	83	5,35	29	8,53
	2020	4	65	127	7,22	84	8,79
PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk	2017	3	184	62	45,4	51	8,42
	2018	3	246	51	42,8	28	8,39
	2019	5	107	51	26,4	25	8,45
	2020	4	250	38	37,8	89	8,40

Sumber : Data diolah 2022

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan yang berfungsi untuk memberikan gambaran data yang diteliti secara memadai. Suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Output SPSS Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics				
		Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
ROA	12	1,00	11,00	4,6667	,98729	3,42008
CR	12	3,00	250,00	78,0000	27,71254	95,99905
DER	12	38,00	183,00	100,1667	14,47560	50,14494
PER	12	5,35	45,40	17,6533	4,55431	15,77660
DPR	12	25,00	89,00	45,0833	6,27460	21,73585
UP	12	7,99	8,79	8,3025	0,07125	0,24680
Valid N (listwise)	12					

Sumber : Hasil olah SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.2 statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data penelitian (Dokumentasi) adalah 12 dikali 6 variabel sama dengan hasilnya 72 sampel data pengamatan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Profitabilitas) diukur menggunakan rasio *Return on Asset* memiliki nilai minimum 1,00 kemudian nilai maximum sebesar 11,00 dan nilai mean sebesar 4,6667 sedangkan nilai standar deviation sebesar 3,42008.

Rasio Likuiditas ini menggambarkan kemampuan industri dalam memenuhi kebijakan jangka pendeknya terhadap kreditur dalam bentuk jangka pendek. Rasio ini biasa disebut dalam rasio modal kerja dengan tujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Cash Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 3,00. Kemudian nilai maximum sebesar 150,00 dan nilai mean sebesar 78,00 sedangkan nilai standar deviation sebesar 95,99905.

Rasio *Leverage* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan usahanya dengan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dalam dibiayai dengan utang. *Leverage* diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* dengan memiliki nilai minimum sebanyak 38,00 dan nilai maximum sebesar 183,00 dan nilai mean sebanyak 100,1667 sedangkan nilai standar deviation sebesar 50,14494.

Nilai pasar merupakan rasio yang memberikan petunjuk kepada investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai pasar diukur dengan *Price Earning Ratio (PER)* dengan nilai minimum sebesar 5,35 dan nilai maximum sebesar 45,40 dan nilai mean sebanyak 17,6533 sedangkan nilai standar deviation sebesar 15,77660.

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen didalam menentukan sebuah pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan tersebut dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai minimum sebesar 7,99 dan nilai maximum sebesar 8,79 kemudian nilai mean sebesar 8,3025 sedangkan nilai standar deviation sebesar 0,24680

3. Pengujian Data

a. Analisis Statistik

1) Uji Normalitas

Adapun hasil output SPSS uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

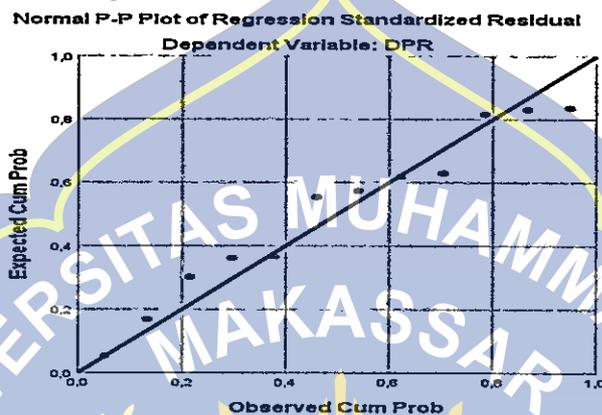
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	16,37472962
Most Extreme Differences	Absolute	0,151
	Positive	0,110
	Negative	-0,151
Test Statistic		0,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan hasil output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kolom *Unstandardized Residual* sebesar 0,200 > sig 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan penelitian.

Selanjutnya uji statistik dengan melalui output grafik kurva normal *p-p* plot sebagai berikut :

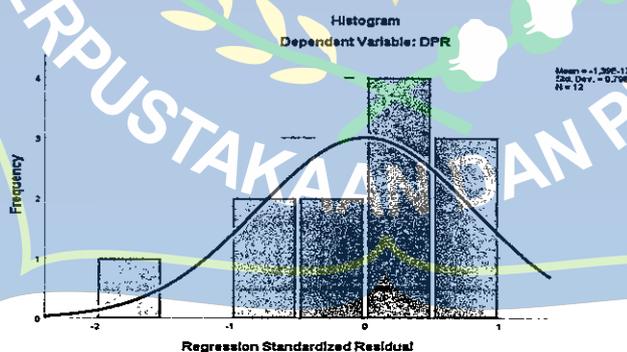
Gambar 4.1
Output Grafik Kurva Normal P-P Plot



Sumber : Data diolah SPSS 2022

Pada pengujian grafik kurva normal P-P Plot melalui SPSS versi 25, maka dapat dilihat bahwa dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal sehingga variabel dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan penelitian.

Gambar 4.2
Output Uji Normalitas dengan Histogram



Sumber : Data diolah SPSS 2022

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik

histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas secara normal (lampiran), ditemukan nilai toleransi Likuiditas (X_2) sebesar $0,100 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $10,045 > 10,00$ maka pada variabel likuiditas terjadi gejala multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel terjadi multikolonieritas, maka terdapat variabel yang kuat dengan variabel lainnya dalam satu model, kekuatan prediksinya tidak handal dan tidak stabil. Oleh karena solusi untuk mengatasi masalah tersebut, maka data penelitian dilakukan teransformasi data seperti Ln. Adapun hasil output SPSS berdasarkan transformasi data melalui (Ln) di SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
LOG_ROA	0,488	2,049
LOG_CR	0,201	4,978
LOG_DAR	0,336	2,978
LOG_EPS	0,180	5,543

a. Dependent Variable: LOG DPR

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Melihat hasil tabel di atas, nilai *tolerance* masing-masing variabel independen yaitu :

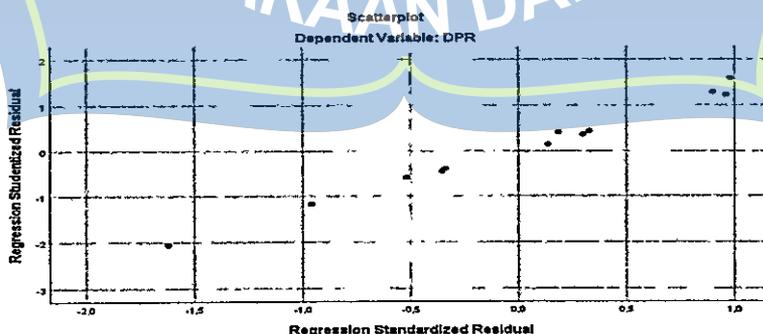
- a) Nilai toleransi Profitabilitas (X_1) sebesar $0,488 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,049 < 10,00$ maka pada variabel Profitabilitas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

- b) Nilai toleransi Likuiditas (X_2) sebesar $0,201 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $14,978 < 10,00$ maka pada variabel Likuiditas tidak terjadi gejala multikolinearitas
- c) Nilai toleransi *Leverage* (X_3) sebesar $0,336 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,987 < 10,00$ maka pada variabel *Leverage* tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- d) Nilai toleransi Nilai Pasar (X_4) sebesar $0,108 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $5,543 < 10,00$ maka pada variabel Nilai Pasar tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan gambar *regression standardised*, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Berikut hasil uji heteroskedastisitas

Gambar 4.3
Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS 2022

4) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson (d) dengan nilai Durbin Watson tabel, yaitu batas (du) dan batas bawah (dL). Hasil pengujian autokorelasi melalui SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Output SPSS Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,658 ^a	0,432	0,108	20,52681	2,256

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan tabel nilai *Durbin Watson* sebesar 2,256. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai DW 2,256 berada di nilai interval Durbin Watson sebesar 1,55 sampai 2,46, maka kesimpulannya data penelitian tidak ada autokorelasi sehingga dapat dilanjutkan penelitian.

b. Analisis Regresi

1) Analisis regresi linier berganda

Tabel 4.7
Hasil Output SPSS Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	24,516	30,097	
	ROA	0,287	1,997	0,045
	CR	0,443	0,204	1,955
	DER	0,187	0,179	0,432
	PER	-1,929	1,221	-1,400

Sumber : Data diolah 2022

Dari tabel diatas, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 24,516 + 0,287 X_1 + 0,443 X_2 + 0,187X_3 - 1,929 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan beberapa hal:

- 1) Nilai konstant (a) memiliki nilai positif sebesar 24,516. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang meliputi Profitabilitas (X₁), Likuiditas (X₂), Leverage (X₃) Nilai Pasar (X₄) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai kebijakan deviden (Y) adalah 24,516.
- 2) Jika variabel X₁ yaitu Profitabilitas naik sebesar 1%, maka akan mempengaruhi peningkatan variabel Y (kebijakan deviden) sebesar 0,287.
- 3) Jika variabel X₂ yaitu Likuiditas naik sebesar 1%, maka akan mempengaruhi peningkatan variabel Y (kebijakan deviden) sebesar 0,443.
- 4) Jika variabel X₃ yaitu *Leverage* naik sebesar 1%, maka akan mempengaruhi peningkatan variabel Y (kebijakan deviden) sebesar 0,187.
- 5) Jika variabel X₄ yaitu Nilai Pasar turun sebesar 1%, maka akan mempengaruhi penurunan variabel Y (kebijakan deviden) sebesar (-1,929).

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel, diukur dengan menggunakan koefisien korelasi melalui aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Output SPSS Model Summary

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,658^a	0,432	0,108	20,52681	2,256

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel *model summary*, maka diperoleh nilai R sebesar 0,658. Ini artinya bahwa rasio keuangan terhadap kebijakan dividen memiliki korelasi yang kuat karena nilai R berada pada nilai interpretasi koefisien korelasi 0.60 – 0.799 (Kuat). Sedangkan sumbangan pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen sebesar R Square 0,432 atau 43,2% dan sisa sumbangan pengaruh sebesar 56,8% diluar faktor penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

Adapun hasil uji persial melalui SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Output SPSS Uji T

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	0,815	0,442
	ROA	0,144	0,890
	CR	2,167	0,067
	DER	1,045	0,331
	PER	-1,580	0,158

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Ditemukan nilai hipotesis H_1 yaitu sebesar T hitung $0,144 < T$ tabel sebesar $1,66757$ dan nilai signifikansinya $0,890 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden dan tidak terbukti atau ditolak.
- b) Ditemukan nilai hipotesis H_2 yaitu sebesar T hitung $2,167 > T$ tabel sebesar $1,66757$ dan nilai signifikansinya $0,067 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden atau hipotesis tidak terbukti atau ditolak.
- c) Ditemukan nilai hipotesis H_3 yaitu sebesar T hitung $1,045 < T$ tabel sebesar $1,66757$ dan nilai signifikansinya $0,331 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rasio leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.
- d) Ditemukan nilai hipotesis H_4 yaitu sebesar T hitung $-1,580 < T$ tabel sebesar $1,66757$ dan nilai signifikansinya $0,158 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rasio nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

d. Uji Moderasi

Berikut hasil pengujian moderasi regresi melalui bantuan aplikasi SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Output Uji Regresi Moderasi

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	-117,828	298,261		-0,395	0,706
	UP	17,076	36,241	0,194	0,471	0,654
	ROA Dimoderasi UP	-0,006	0,269	-0,008	-0,023	0,982
	CR Dimoderasi UP	0,045	0,030	1,654	1,510	0,182
	DER Dimoderasi UP	0,024	0,023	0,454	1,062	0,329
	PER Dimoderasi UP	-0,190	0,166	-1,166	-1,149	0,294

a. Dependent Variable: DPR
Sumber : Data diolah 2022

Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel interaksi ukuran perusahaan terhadap rasio keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Pasar) antar kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*) memiliki nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi atau ukuran perusahaan memperlemah pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Pembahasan

Kebijakan dividen tergambar pada *Dividend Payout Ratio*, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang memilih untuk membagikan laba sebagai dividen akan mengurangi total sumber dana internal. Sedangkan perusahaan yang memilih untuk menahan laba yang diperoleh akan mengakibatkan kemampuan pembentukan dana internal yang semakin besar.

Dividend Payout Ratio sebagai indikator kebijakan dividen dalam penelitian ini dikarenakan DPR merupakan rasio keuangan yang lebih sering digunakan para investor untuk mengetahui hasil dari investasinya dan penggunaannya yang lebih sederhana. Dalam penelitian ini faktor yang memengaruhi kebijakan dividen terdiri dari tingkat profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar.

Hipotesis H_1 yaitu sebesar T hitung $0,144 < T$ tabel sebesar $1,66757$ dan nilai signifikansinya $0,890 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan tidak terbukti atau ditolak. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga memiliki pengaruh pada keputusan pembagian dividen. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Pihak manajemen akan berusaha untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya guna meningkatkan kemampuan membayar dividen (Darminto, 2018). Ditolaknya hipotesis yang diajukan dapat

terjadi karena kegiatan operasional perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman di BEI mengalami situasi perekonomian yang sulit disebabkan adanya pandemi di tahun 2020 yang berpengaruh terhadap penjualan produk dan berdampak kepada laba yang diperoleh.

Hasil ini sejalan dengan Samira dan Krisnando (2020) menyatakan bahwa rasio Profitabilitas melalui *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio*. Sedangkan hasil penelitian Maria dan Ubaidillah (2020), Sinta (2018), Kusumaningtyas, Riana dan Yuli (2019) berbeda dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden atau disimpulkan bahwa tidak sejalan dengan penelitian ini.

Hipotesis H₂ yaitu sebesar T hitung 2,167 > T tabel sebesar 1,66757 dan nilai signifikansinya 0,067 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden dan hipotesis tidak terbukti atau ditolak. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2014). Jadi likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya yang dapat di konversikan menjadi kas. Dengan kata lain, ketika investasi meningkat secara signifikan namun tidak diikuti secara proporsional dengan meningkatnya likuiditas akan

meningkatkan pembayaran dividen. Ditolaknya hipotesis dikarenakan di dalam penelitian yang menjadi sampel penelitian di dapati yaitu PT. Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami penurunan likuiditas yang cukup besar sehingga ikut mempengaruhi hasil secara keseluruhan.

Penelitian ini mendukung hasil yang dilakukan oleh Maria, Wijaya, dan Ubaidillah (2020) serta Kusumaningtyas, Riana dan Yuli (2019) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR). Namun bertentangan dengan hasil yang didapati oleh Samira dan Krisnando (2020) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio*.

Hipotesis H₃ yaitu sebesar T hitung $1,045 < T$ tabel sebesar 1,66757 dan nilai signifikansinya $0,331 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rasio leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, *leverage* menunjukkan semakin besar komposisi utang dalam struktur modal perusahaan maka semakin besar pula risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan berpengaruh pada struktur modal perusahaan dan berpengaruh terhadap biaya bunga (*debt cost*) yang berdampak pada laba bersih perusahaan. Beberapa perusahaan membiayai pengeluaran modal sebagian besar dan pinjaman, sehingga memberikan kas dividen, dalam kasus ini dividen yang tinggi adalah akibat keputusan peminjaman. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Muhammad Akhyar Adnan, 2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *leverage* maka akan semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Cahyanti (2018) dan Samira, Krisnando (2020) yang

menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Hipotesis H₄ yaitu sebesar T hitung $-1,580 < T$ tabel sebesar 1,66757 dan nilai signifikansinya $0,158 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rasio nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Di pasar saham, nilai pasar sering dikaitkan dengan nilai untuk saham perusahaan, yang mana diukur dari perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga sahamnya. Ini juga dikenal dengan kapitalisasi pasar dan nilainya mungkin sangat berbeda dari nilai buku perusahaan. Nilai pasar dari saham perusahaan mewakili persepsi investor tentang nilai perusahaan dan merupakan salah satu faktor terpenting ketika membeli saham. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa saham nilai pasar yang meningkat maka perusahaan akan menurunkan *dividend payout ratio* dan meningkatkan penggunaan laba ditahan dengan tujuan untuk digunakan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Muhammad Yusuf, 2016) yang menyatakan bahwa nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan tidak mampu memoderisasi hubungan terhadap rasio keuangan antar kebijakan dividen. Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel interaksi ukuran perusahaan terhadap rasio keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Pasar) antar kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*) memiliki nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian sejalan

dengan yang dilakukan oleh Ulfa, Wijaya & Ubaidillah (2020) dengan analisis MRA, ukuran perusahaan memperlemah Profitabilitas, Likuiditas, dan Fee Cash Flow terhadap kebijakan deviden. Sedangkan hasil berbeda dengan Simanjuntak, Lubis & Bukit (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara rasio keuangan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat diartikan naik turunnya ukuran perusahaan dinilai dari aset yang tidak mempengaruhi nilai perusahaan dalam mempertahankan citra pengelolaan aset dan permodalan yang baik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi di BEI. Berikut kesimpulan hasil penelitiannya adalah :

1. Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Rasio Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Rasio Nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderisasi hubungan terhadap rasio keuangan antar kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Bagi Perusahaan, informasi yang di peroleh dari peneltian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam meningkatkan nilai perusahaan agar mampu meningkatkan minatbinvestor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengkombinasikan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan deviden, menambah variabel dan menggunakan obyek yang berbeda agar dapat membandingkan hasil penelitian ini dengan menggunakan sampel perusahaan lebih banyak atau menambah periodisasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Sutopo dan Noviandari. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1)
- Anggraeini, S. (2017). Faktor faktor yang mempengaruhi deviden payout ratio (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio.
- Aryani dan & Fitria. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–22.
- Cahyanti, S. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 739.
- Darmawati dan Dillak. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3350–3357.
- Darminto. (2008). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (Social Science)*, Vol. 20, No. 2, hal:87-97.
- Enny Prayogo I Nyoman Agus Wijaya; Rini Handayani; Stella Maretia. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1503–1518.
- Elmawati, Dian . (2014). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Audit Tenure, Dan Disclosure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Gunawan, T., & Rusdianti, E. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitability dan Firm Size terhadap Effetive Tax Rate serta Dampaknya terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 37–54
- Ghozali, Imam, 2012. *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harahap. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusumaningtyas, Dewi dan Chomsatu. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi*, Vol 6. No1
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers
- Kusumadilaga, Rimba. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Laopodis, Nikiforos T. 2020. Understanding Investments *Understanding Investments*.
- Mokoginta, Sondakh, dan Pontoh. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Influence of Financial Ratios on Dividend Policies in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stocks Exchange. *Jurnal 9* (2),
- Nurminda, Aniela, Deannes Isywardhana, and Annisa Nurbaiti. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management 4*(1): 542-49.
- Prapaska, Johan Ruth. (2013). Analisa Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Simanjuntak, R. M. P., Lubis, A. F., & Bukit, R. (2019). Pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 203-216
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Suwiknyo, Edi. 2020. BKPM: Sektor Makanan & Minuman Masih Prospektif. *Ekonomi*.
- Ulfa, Maria, Anggita Langgeng Wijaya, and Moh. Ubaidillah. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar

Di BEI 2015-2018). *Simba*.

Warsono. 2003. Manajemen Keuangan. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi*,.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: ipk@unismuh21.plata.com


Nomor : 1283/05/C.4-VIII/IV/40/2022
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 Ramadhan 1443 H
 06 April 2022 M

Kepada Yth.
 Galeri
 Investasi BEI Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar
 di -
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 644/05/A.2-II/IV/43/2022 tanggal 6 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ROSA SEFTIANI
 No. Stambuk : 10573 1103218
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 April 2022 s/d 8 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.


 Ketua IP3M,
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Dr. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 401.7716

04-22

LAMPIRAN 2 Surat Balasan Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Fax (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 E-mail: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com

Makassar, 10 Mei 2022 M
9 Syawal 1443 H

Nomor : 138/GI-UN/II/2022
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 1283/05/C.4-VII/IV/40/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Rosa Seftiani
Stambuk	: 105731103218
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
 Fastabiqul khaerat,

Pembina
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
 NBM: 857 606

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

LAMPIRAN 3 Hasil Output SPSS

Descriptives

		Notes
Output Created		18-JUN-2022 16:59:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	12
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 Y M /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX SEMEAN.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
ROA	12	1,00	11,00	4,6667	,98729	3,42008
CR	12	3,00	250,00	78,0000	27,71254	95,99905
DER	12	38,00	183,00	100,1667	14,47560	50,14494
PER	12	5,35	45,40	17,6533	4,55431	15,77660
DPR	12	25,00	89,00	45,0833	6,27460	21,73585
UP	12	7,99	8,79	8,3025	,07125	,24680
Valid N (listwise)	12					

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PER, ROA, DER, CR ^b		Enter

a. Dependent Variable: DPR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,658 ^a	,432	,108	20,52681	2,256

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: DPR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2247,467	4	561,867	1,333	,346 ^b
	Residual	2949,449	7	421,350		
	Total	5196,917	11			

a. Dependent Variable: DPR

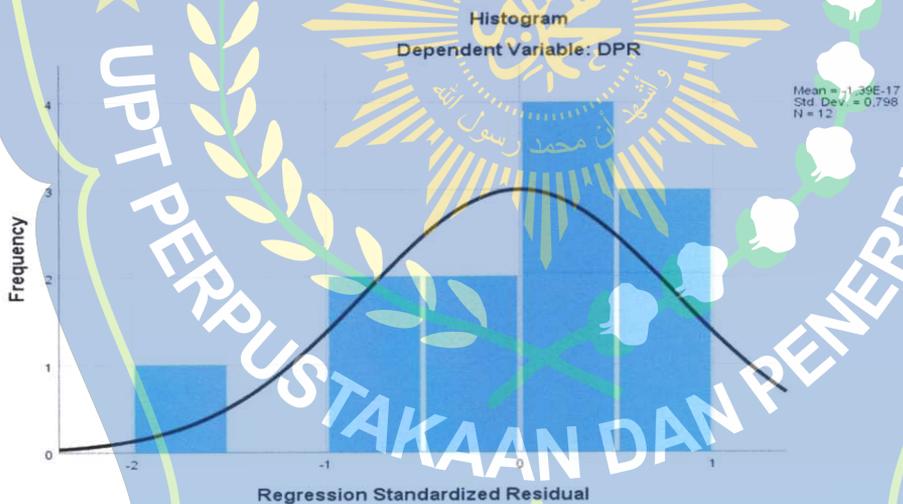
b. Predictors: (Constant), PER, ROA, DER, CR

Coefficients^a

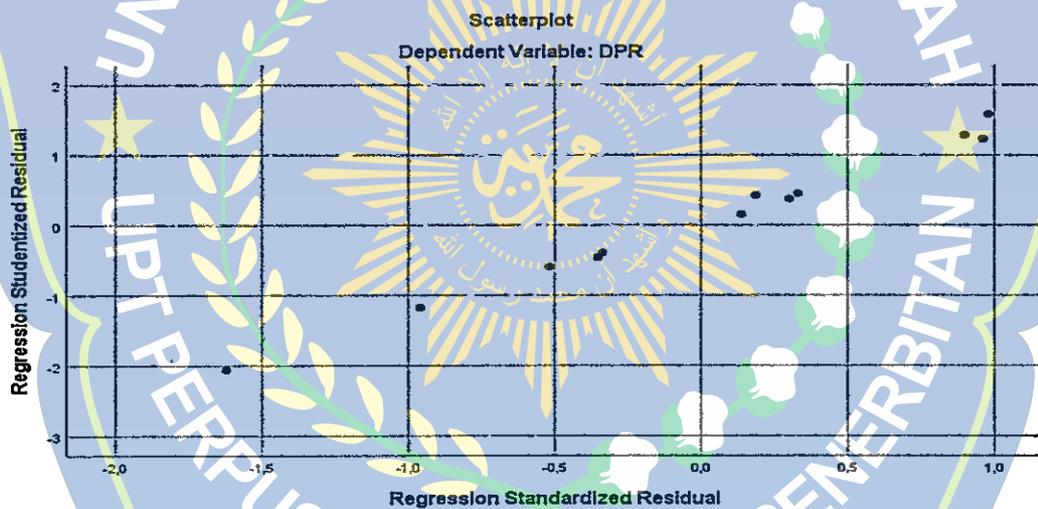
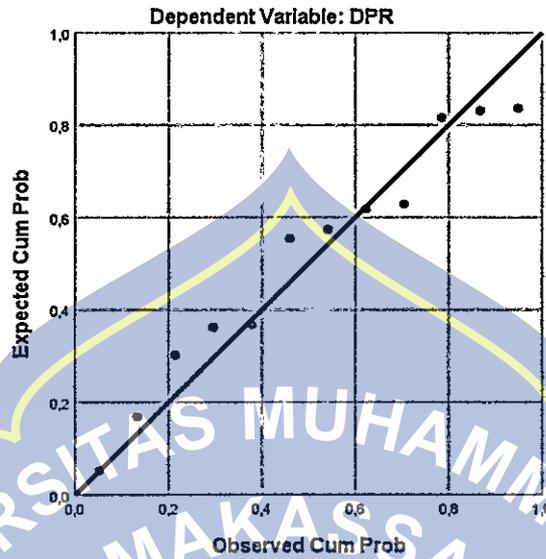
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,516	30,097		,815	,442		
	ROA	,287	1,997	,045	,144	,890	,821	1,218
	CR	,443	,204	1,955	2,167	,067	,100	10,045
	DER	,187	,179	,432	1,045	,331	,475	2,106
	PER	-1,929	1,221	-1,400	-1,580	,158	,103	9,683

a. Dependent Variable: DPR

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,37472962
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,110
	Negative	-,151
Test Statistic		,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

OUTPUT SPSS Ln

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,204	2,993		,736	,486		
	LOG_X1	,010	,289	,017	,034	,974	,488	2,049
	LOG_X2	,199	,206	,744	,968	,365	,201	4,978
	LOG_X3	,273	,492	,329	,554	,597	,336	2,978
	LOG_X4	-,155	,424	-,296	-,365	,726	,180	5,543

a. Dependent Variable: LOG_Y

Output Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-117,828	298,261		-,395	,706
	UP	17,076	36,241	,194	,471	,654
	ROA Dimoderasi UP	-,006	,269	-,008	-,023	,982
	CR Dimoderasi UP	,045	,030	1,654	1,510	,182
	DER Dimoderasi UP	,024	,023	,454	1,062	,329
	PER Dimoderasi UP	-,190	,166	-1,166	-1,149	,294

a. Dependent Variable: DPR

LAMPIRAN 4 Daftar T TABEL

Rumus $n - K = 72 - 4 = 68$

N = Sampel

K = Jumlah Variabel Bebas

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 5 HASIL OLAH DATA

Tahun	Tahun	ROA (%)	CR (%)	DER (%)	PER (Kali)	DPR (%)	Ukuran Perusahaan (LN)
PT. Budi Starch & Sweetener. Tbk	2017	2	7	146	10,30	25	7,99
	2018	1	6	177	8,99	36	8,13
	2019	2	3	91	7,57	35	8,01
	2020	2	6	124	7,13	40	7,99
PT. Garudafood Putra Putri Jaya. Tbk	2017	11	9	183	6,59	57	8,18
	2018	10	16	69	6,29	42	8,35
	2019	9	37	83	5,35	29	8,53
	2020	4	65	127	7,22	84	8,79
PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk	2017	3	184	62	45,4	51	8,42
	2018	3	246	51	42,8	28	8,39
	2019	5	107	51	26,4	25	8,45
	2020	4	250	38	37,8	89	8,40



LAMPIRAN 6 Hasil Turnitin Bab I-V

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 865972, 861593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rosa Setiani
NIM : 105731103218
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	24 %	28 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Juli 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah S. Hum, M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon: (0411)8666972,881 593, Fax: (0411)865 588
Web site: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

ABRI Rosa Seftiani -105731103218



7 9% 6% 2% 1%

INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMA BY SOURCES

1 123dok.com 1%

Internet Source

2 repository.iainkudus.ac.id 1%

Internet Source

3 Suharsono Suharsono, Iwan Setiadi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal",

Kompertemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020

Publication

4 repo.uin.ac.id 1%

Internet Source

5 repository.stei.ac.id 1%

Internet Source

6 www.bkpm.go.id 1%

Internet Source

7 www.coursehero.com 1%

Internet Source

8 www2.bkpm.go.id 1%

Internet Source



BAB II Rosa Seftiani -105731103218

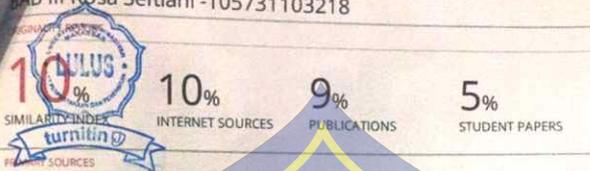


PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	4%
2	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	2%
	repository.marathatha.edu Internet Source	1%
	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
5	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet Source	1%
6	www.journal.stiemb.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
9	Puji Setiawati. "Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan"	1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPTD PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Rosa Seftiani -105731103218



Rank	Source	Percentage
1	text-id.123dok.com Internet Source	5%
2	pt.scribd.com Internet Source	3%
3	anyflip.com Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



AB IV Rosa Seftiani -105731103218



7% INTERNET SOURCES 8% 2% PUBLICATIONS 14% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.upstegal.ac.id 2%
Internet Source
- 2 repository.uin-suska.ac.id 2%
Internet Source
- 3 text-id.123dok.com 2%
Internet Source

Exclude sources On Exclude metadata
Exclude bibliography



B V Rosa Seftiani -105731103218



3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS



digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source:

3%

Exclude quotes
Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



UNIVERSITAS

MAKASSAR



UNIVERSITAS

MAKASSAR

UPTD PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 7 DATA LAPORAN KEUANGAN

PT. Budi Starch & Sweetener. Tbk

Tahun	ROA (X1) 100%		Cash Ratio (X2) 100%		Deb to Equity Ratio (X3) 100%		Price to Earning Ratio (X4) Kali		Dividen yang dibagikan	Laba Bersih (EAT)
	Laba Bersih	Total Aktiva	Kas + Bank	Hutang Lancar	Total Hutang	Modal	Harga Saham	Laba per Saham (EPS)		
2017	45.691	2.939.456	70.303	1.019.986	1.744.756	1.194.700	94	9,13	111.247	45.691
2018	50.467	3.392.980	84.311	1.467.508	2.166.496	1.226.484	96	10,68	17.996	50.467
2019	64.021	2.999.767	29.100	1.133.685	1.174.449	1.285.318	103	13,61	22.495	64.021
2020	67.093	2.963.007	65.548	1.085.439	1.640.851	1.322.156	99	13,89	26.992	67.093

PT. Garudafood Putra Putri Jaya. Tbk

Tahun	ROA (X1) 100%		Cash Ratio (X2) 100%		Deb to Equity Ratio (X3) 100%		Price to Earning Ratio (X4) Kali		Dividen yang dibagikan	Laba Bersih (EAT)
	Laba Bersih	Total Aktiva	Kas + Bank	Hutang Lancar	Total Hutang	Modal	Harga Saham	Laba per Saham (EPS)		
2017	375.966	3.564.218	130.770	1.516.184	2.305.037	1.259.180	340	51,61	214.000	375.966
2018	425.481	4.212.408	217.697	1.328.163	1.722.999	2.489.408	357	56,79	177.000	425.481
2019	435.766	5.063.067	485.136	1.303.881	2.297.546	2.765.520	302	56,49	125.452	435.766
2020	245.103	6.570.969	859.338	1.321.529	3.676.532	2.894.436	254	35,2	206.628	245.103

PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk

Tahun	ROA (X1) 100%		Cash Ratio (X2) 100%		Deb to Equity Ratio (X3) 100%		Price to Earning Ratio (X4) Kali		Dividen yang dibagikan	Laba Bersih (EAT)
	Laba Bersih	Total Aktiva	Kas + Bank	Hutang Lancar	Total Hutang	Modal	Harga Saham	Laba per Saham (EPS)		
2017	135.364	4.559.573	1.895.069	1.027.176	1.739.467	2.820.105	1.257	27,66	69.488	135.364
2018	127.171	4.393.810	1.294.525	525.422	1.476.909	2.916.901	1.200	28,07	36.005	127.171
2019	236.518	4.682.083	1.185.910	1.106.938	1.589.486	3.092.597	1.300	49,29	59.724	236.518
2020	168.610	4.452.166	1.010.872	404.567	1.224.495	3.227.671	1.360	35,98	149.528	168.610

BIOGRAFI PENULIS



Rosa Seftiani panggilan rosa atau oca lahir di Gowa pada tanggal 23 September 2000 dari pasangan suami istri Bapak Marzuki dan Ibu Dahniar, SE. Penulis adalah anak ke 4 dari 5 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jln Budaya No.14 Kab Gowa, Kota Makassar.

Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar di SDN Center Mangalli, setelah tamat pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pallangga dan setelah tamat di tahun 2015 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Gowa dan tamat pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2018 penulis mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar dan menyelesaikan studi pada tahun 2022.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN